

Makalah

**Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran
IPS Di PGSD**

Oleh:

Drs. Yalvema Miaz, M.A.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL :	Juli 98
SUMBER / HARGA :	Ki /
KOLEKSI :	Ki
NO INVENTARIS :	71- /K/98 L27
	300.7 Mia s.1

Seminar Akademik Jurusan Pendidikan Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
IKIP Padang

16 Agustus 1997

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

SUMBANGAN PERSPEKTIF GLOBAL TERHADAP PEMBELAJARAN IPS DI PGSD

A. Pendahuluan.

Peningkatan sumber daya manusia sesuai yang diamanatkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) merupakan sebuah perwujudan kesadaran betapa pentingnya aset insan pembangunan dalam konteks era pembangunan bangsa dan masa yang akan datang.

Keberhasilan upaya di atas tentu akan dapat terwujud bila didukung oleh usaha-usaha yang intensif, integral, sistematis dan terprogram. Intensif berarti dapat dilakukan dengan sungguh dan terus menerus. Integral dapat berupa usaha terpadu dari semua pihak (lembaga) dan masyarakat. Sistematis dan terprogram mencerminkan saling memperhatikan satu sama lain secara terkait dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan optimal.

Lembaga pendidikan yang secara langsung dan strategik bertanggung jawab terhadap peningkatan sumber daya insani telah melaksanakan dengan berbagai upaya dan tindakan konkrit dalam program pendidikan serta kurikulumnya.

Berkaitan dengan upaya peningkatan SDM melalui lembaga pendidikan, maka IKIP Padang dan PGSD khususnya menanggapi dengan baik dan ikut bertanggung jawab yakni dengan dilaksanakannya berbagai usaha baik berhubungan dengan peningkatan mutu staf pengajar, perbaikan dan melengkapi sarana prasarana maupun

perbaikan dalam pelaksanaan proses perkuliahan dalam lokal. Sedangkan komponen lain yakni tentang kurikulum pendidikan, juga sudah disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman yaitu telah diluncurkan dan dilaksanakan kurikulum PGSD 1995 sebagai pengganti kurikulum 1990.

Di dalam kurikulum PGSD 1995 terlihat dengan jelas bahwa mata kuliah perspektif global merupakan mata kuliah baru bila dibandingkan dengan mata kuliah yang ada pada kurikulum PGSD 1990. Bila kita pelajari diskusi perkuliahannya dengan jelas arahnya untuk membekali peserta didik agar memiliki pandangan yang luas terhadap perkembangan masa sekarang dan akan datang. Dengan demikian nuansa perkuliahan ini mengacu kepada peningkatan mutu sumber daya insani generasi selanjutnya.

Perlu ditegaskan dalam kaitan mata kuliah ini bahwa dalam GBPP bidang studi IPS di SD, dengan jelas dituangkan di mana kuliah Perspektif Global merupakan bahagian yang tak terpisahkan dengan bidang IPS di SD. Hal ini sesuai dengan penjelasan kurikulum PGSD 1995 yang struktur Bidang studi IPS terdiri dari 3 mata kuliah yakni;

- a) Konsep Dasar IPS 3 SKS.
- b) Perspektif Global 2 SKS.
- c) Pendidikan IPS di SD 3 SKS.

Pentingnya pendidikan perspektif Global diberikan kepada mahasiswa adalah untuk membekalinya agar dapat

berfikir jauh kedepan dan peka terhadap segala macam perubahan-perubahan yang tidak saja mendatangkan hal yang baik tetapi tidak tertutup kemungkinan membawa dampak yang kurang baik bila tidak secara kritis untuk menghadapinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamvey yang diterjemahkan Samidjo Brotokiswoyo (1995: 13).

Pendidikan Prespektif Global bertolak dari anggapan bahwa pada saat sekarang telah terjadi keadaan saling ketergantungan (interdependensi) di antara bangsa-bangsa dan penduduk dunia, terdapat kesamaan dalam kebutuhan dan perhatian di antara penduduk dunia, terdapat perbedaan dan kesamaan di antara individu-individu dan masyarakat di seluruh dunia, terjadinya perkembangan di bidang transportasi, komunikasi, perekonomian yang bersifat global dan kebutuhan untuk melihat berbagai isu dan kejadian dalam konteks perspektif global.

Pendidikan perspektif global meliputi belajar tentang masalah-masalah, isu-isu dan peristiwa kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya dan disiplin lainnya yang terkait baik melalui pandangan panca indera sendiri maupun dari pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu-individu dan kelompok mempunyai cara kehidupan yang berbeda, tapi sama-sama membutuhkannya.

Sehubungan dengan uraian di atas dapat ditambahkan dengan dibekalinya mahasiswa dengan perspektif global dalam diri mahasiswa diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan perspektif yang serupa dalam diri siswa SD dalam pelajaran IPS nanti.

Untuk lebih jelasnya bagaimana membagi mata kuliah perspektif global dalam pembelajaran IPS bagi mahasiswa PGSD akan dikaji dalam pembahasan berikut ini.

B. Permasalahan.

Sebagaimana yang dijelaskan pada bahagian terdahulu bahwa mata kuliah persepektif global penting diberikan kepada para mahasiswa PGSD dengan harapan agar kelak mampu berfikir kritis dan memiliki pandangan yang luas dan jauh kedepan seiring dengan perkembangan dan pembaharuan-pembaharuan akibat kemajuan Iptek dan arus globalisasi diberbagai segi kehidupan manusia. Sehingga pada saatnya nanti mereka dapat mewariskan kepada generasi berikutnya yang lebih berkualitas.

Untuk mewujudkan harapan di atas, berbagai kemampuan dan ketersediaan alat untuk kelancaran tugas dalam proses perkuliahannya nanti sangatlah diperlukan baik oleh dosen mata kuliah maupun terhadap mahasiswa sendiri.

Berdasarkan pengalaman di lapangan saat ini ada beberapa permasalahan yang perlu dibicarakan di antaranya adalah.

1. Apakah informasi dan penjelasan yang utuh oleh dosen pembina sudah cukup sempurna yang mencakup:
 - a). Hakekat dan karakteristik mata kuliah perspektif global.
 - b). Strategi perkembangan perspektif global di PGSD.
2. Apakah ada perbedaan persepsi tentang aspek kajian dan ruang lingkup kajian mata kuliah perspektif global di antara dosen pembina.

C. Pembahasan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap permasalahan yang diungkapkan sebelumnya maka berikut ini di bahas:

1. *Pengertian Perspektif Global.*

Menurut terjemahannya perspektif adalah tetap memandang ke depan dan global berarti sejagat, sedunia (kamus Inggris-Indonesia 1985: 270). Dengan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa perspektif global merupakan suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia dewasa ini. Perspektif tentang dunia menekankan kepada saling berhubungan di antara kebudayaan, spesis dan planet dunia (Samidjo 1985: 14).

2. *Tujuan pendidikan Perspektif Global.*

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan persepektif global dalam diri calon guru SD dengan mengkaji aspek global dari konsep, tema, isu dan masalah dalam berbagai ilmu sosial yang terkait. Dengan demikian maka pendidikan global bertujuan untuk menanamkan pada diri peserta didik suatu perspektif tentang kebudayaan, spesis dan planet dunia yang sekaligus dapat mengembangkan pemngetahuan, ketrampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif di suatu dunia yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanya perbedaan di antara bangsa-bangsa yang plural dan interdependensi yang semakin meningkat (Samidjo 1995: 14).

Berdasarkan uraian di atas dapatlah ditegaskan bahwa tujuan pengajaran IPS yang mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti energi, lingkungan, penggunaan sumber daya yang kian menipis, pertumbuhan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang semua itu harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling ketergantungan dari seluruh masyarakat.

Menurut Jarolim dan Parker yang dikutip pendapatnya oleh Samdijono (1995: 14) bahwa dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan beberapa pengalaman belajar guna memperluas orientasi global peserta didik, adapun caranya adalah:

- a) Gunakan pengalaman sehari-hari dari siswa untuk memulai suatu proyek.
- b) Pastikan bahwa informasi yang diperoleh siswa adalah akurat dan otentik.
- c) Usahakan bahwa pengajaran dan pengalaman belajar tersebut sederhana dan berorientasi kepada kebutuhan siswa.
- d) Usahakan mengadakan bimbingan langsung dengan kelompok yang diselidiki.
- e) Gunakan ceritera buku-buku yang membicarakan tentang negara-negara dan bangsa lain di dunia.

- f) Usahakan mempelajari lebih mendalam tentang masyarakat dan bangsa-bangsa di dunia.
- g) Mempelajari PBB dan kegiatan-kegiatannya.

Berdasarkan rancangan perkuliahan mata kuliah perspektif global bertujuan, 1) mengkaji perspektif global dari masing-masing ilmu sosial dan ilmu lain yang terkait, 2) memahami dimensi global dari konsep-konsep ilmu sosial dan ilmu yang terkait, 3) menelaah secara kritis isu-isu global, 4) mengembangkan kebiasaan mahasiswa untuk mengikuti peristiwa, isu dan permasalahan global dan kontemporer.

3. Ruang Lingkung kajian Perspektif Global.

Menurut Samidjo (1995: 13) mengutip pendapat Tye Kenenth menyatakan bahwa:

Pendidikan global meliputi belajar tentang masalah-masalah dan isu-isu yang mengatasi batas-batas nasional/bangsa dan saling berhubungan di antara sistim-sistim ekologi, kebudayaan, ekonomi politik dan teknologi. Pendidikan global meliputi kesadaran perspektif dengan melihat sesuatu melalui mata dan pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu dan kelompok-kelompok mempunyai cara hidup yang berbeda tetapi mereka mempunyai kebutuhan dan keinginan yang sama.

Sehubungan dengan uraian di atas dengan jelas ini dicantumkan dalam GBPP IPS PGSD (1994/1994: 79) bahwa perspektif global mengkaji aspek global/internasional dari konsep, tema, isu dan masalah dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Dengan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa ruang lingkup kajian perspektif global adalah, masalah, isu dan tema dan konsep yang dapat dikaitkan pada global (sejagat).

Dalam uraian ini dapat dibahas sebagai berikut:

- 1). Masalah-masalah lokal yang dapat dikaitkan dengan masalah global yaitu:
 - a. Hubungan yan terdapat dalam masyarakat/keluarga.
 - b. Hubungan dalam pendidikan, rekreasi.
 - c. Hubungan dalam lingkungan alam.
 - d. Hubungan dalam perekonomian, perdagangan dan industri.
 - e. Hubungan dalam segi agama/sosial.
 - f. Hubungan dalam dunia kedokteran/kesehatan.
 - g. Hubungan dalam kebudayaan.

Dari uraian tersebut dapat digambarkan masalah dalam perspektif global yaitu masalah lokal, nasional yang berorientasi pada masalah dunia misalnya, masalah ekonomi (perdagangan Indonesia - Australia), arti minyak bagi perdagangan dunia. Selain itu masalah suku-suku terasing, masalah teknologi terhadap kehidupan masa kini. Perkembangan industri dan pencemaran lingkungan, penetrasi budaya asing terhadap budaya Indonesia, perubahan politik dunia dan sebagainya.

2). Isu-isu sebagai kajian Perspektif Global.

Di dalam pengajaran IPS banyak sekali isu-isu yang menimbulkan konflik dan kontroversial. Dari sudut pandangan

pembelajaran perspektif global hal ini dimanfaatkan dengan penuh tanggung jawab dan terorganisasi serta berencana. Banyak dampak isu dalam media massa diikuti yang dapat menimbulkan pro kontra dalam masyarakat baik media cetak maupun elektronika. Sebagai ilustrasi dapat dicontohkan tentang isu pro kontra hukuman mati, industri dan pencemaran udara, korupsi dan kolusi, penipisan ozon dan sebagainya.

Dengan memanfaatkan isu-isu sebagai bahan kajian perspektif global, yang terpenting hendaklah dipilih isu yang tidak bertentangan dengan kepentingan pembangunan bangsa dan negara. Sebagai tolok ukurnya dapat digunakan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4).

Selanjutnya menurut Jarolimek (1993) ada beberapa saran yang patut digunakan dalam mengajar isu aktual dalam pengajaran IPS:

- a) Diskusikan terlebih dahulu berita-berita dari surat kabar setiap harinya yang mengandung isu atau kejadian yang baru.
- b) Mendiskusikan isu yang kontroversial.
- c) Melaksanakan berbagai kegiatan dengan bimbingan guru/dosen pembimbing seperti diskusi panel membuat kliping, menciptakan gambar kartun dari suatu berita surat kabar dan membuat laporan berita dan sebagainya.

3). Tema-tema yang bersifat Global.

Ada beberapa tema pokok bersifat global antara lain:

- a) Interdependensi.

Kita hidup dalam suatu dunia sistem yang aktor-aktor dan komponennya merupakan suatu kesatuan yang berfungsi. Konsep-konsep yang berkaitan adalah

sebab-sebab (kausalitas), masyarakat, pemerintah, kelompok.

b) Pembahasan.

Konsep yang terkait yaitu adaptasi, evolusi pertumbuhan, revolusi, waktu.

c) Kebudayaan.

d) Kelangkaan.

c) Konflik.

4. Pola Kegiatan Perkuliahan Perspektif Global.

Untuk mempermudah pelaksanaan KBM pendidikan perspektif global dan dapat memberikan hasil yang optimal sesuai yang diharapkan, maka diperlukan dirancang pola KBM yang baik. Khusus bagi pokok bahasan isu-isu global pelaksanaan perkuliahan adalah dengan seminar yang dapat dikombinasikan dengan diskusi yang dipandu dosen bersangkutan dengan penyaji dari kelompok atau individu mahasiswa yang diwajibkan membuat makalah. Isi sajian tergantung dari bahan yang disiapkan oleh dosen pembimbing sesuai dengan sub-sub pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP dan dapat berubah setiap tahun.

Sesuai dengan rancangan perkuliahan perspektif global maka dapat dibuatkan pola perkuliahannya sebagai berikut;

Tahap Perencanaan perkuliahan terdiri dari

a) Perencanaan bahan atau materi sajian oleh dosen pembimbing untuk dibahas dalam proses perkuliahan bersama mahasiswa. Untuk mempermudah kerja pedomani

6. Saran.

Perlu setiap mahasiswa digalakkan untuk mengikuti isu melalui media massa dan perlu diterbitkan sebuah buku tentang Perspektif Global yang baku,

E. Daftar Pustaka

- Broto Kiswoyo, Samidjo.(1994) Model Pembelajaran IPS.
Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti P3 TK Bagro PGSD.
- R. Semiawan, Conny. 1995. Kurikulum Pendidikan Dasar 1994.
Jakarta: Depdikbud RI.
- Sumaatmadja, Nursid. 1986. Perspektif Studi Sosial.
Bandung: Alumni Bandung.
- P3TK Dikti . 1995. Kurikulum D.II PGSD 1995 Pendidikan
Prajabatan Guru Kelas. Jakarta: Ditjen Dikti
Depdikbud